

Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2019

Analysis of the Influence of Foreign Debt and Exports on Economic Growth in Indonesia in 2015-2019

Yofandi Djibran Himran¹, Sri Rahayu Husen^{1*}, Amir Buhang¹

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk
Banggai

*¹Email: srihayuhusen01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh utang luar negeri Indonesia menggunakan regresi non linear berganda, dan didapatkan persamaan regresi $Y = 190.032 - 5.444 X1 + 2.233 X2$. (a) konstanta 190.032, artinya jika variabel Hutang luar Negeri (X1) dan Ekspor (X2) nilainya 0, maka pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 190.032. nilai koefisien korelasi antara variabel utang luar negeri (X1) dan Ekspor (X2) dengan pertumbuhan Ekonomi (Y) yaitu 0.949 artinya bahwa hubungan antara utang luar negeri dan ekspor dengan pertumbuhan ekonomi (Y) dalam kategori sangat kuat. Nilai R^2 yang diperoleh adalah 0.900 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel Utang Luar Negeri(X1) dan Ekspor (X2) memberikan kontribusi 90% terhadap variabel pertumbuhan Ekonomi (Y). Diketahui t hitung $-2.218 < t$ tabel 2.920, sehingga disimpulkan bahwa variabel utang luar negeri (X1) berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) maka H_a ditolak dan H_o diterima. pengaruh variabel Ekspor (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). diketahui t hitung $2.783 >$ dari t tabel 2.920 variabel Ekspor (X2) berpengaruh tidak Signifikan secara Parsial terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y). maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Kata Kunci : Inflasi, Utang Luar Negeri, Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

This study aims to analyze the influence of Indonesia's external debt using multiple non-linear regression and obtained the reverse equation $Y = 190,032 - 5,444 X1 + 2,233 X2$. (a) constant 190.032, meaning that if the variable Foreign Debt (X1) and Exports (X2) is worth 0, then economic growth (Y) is 190,032. The correlation coefficient between variable foreign debt (X1) and Exports (X2) and Economic growth (Y), which is 0.949, means that the relationship between foreign debt and exports with economic growth (Y) in the category is powerful. The R^2 value obtained is 0.900, which can be interpreted that the Foreign Exchange (X1) and Export (X2) variables contribute 90% to the Economic growth variable (Y). It is known that t calculates $-2,218 < t$ table 2,920, so it is concluded that the variable of foreign debt (X1) has an insignificant partial effect on the Variable economic growth (Y), then H_a is rejected, and H_o accepted. The influence of the Export variable (X2) on Economic Growth (Y). It is known that t calculates $2,783 >$ of t table 2,920 Export variables (X2) have a partial effect on the Economic Growth (Y) variable. H_a is rejected, and H_o is accepted.

Keywords: Inflation, Foreign Debt, Exports, Imports, and Economic Growth

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensional yang meliputi perubahan struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelambagaan (instusi) nasional, , Todaro dan smith (2004:159) mengemukakan bahwa pembangunan meliputi

perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi. ,pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberatasan kemiskinan. Pembangunan tersebut. terkendala oleh kurang tersedianya. sumber daya ekonomi produktif terutamanya sumber daya modal, untuk memenuhi sumber daya modal ini pemerintah mendatangkan modal dari luar negeri dalam bentuk utang luar negeri (*froign debt*) dan penanam modal asing bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan penanam modal asing terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia secara persial maupun silmutan. Adapun manfaat ini adalah sebagai masukan bagi pemerintah sebagai referensi bagi masyarakat .

Pembangunan yang dilakukan oleh indonesia pada dasarnya biayai dari sumber penerimaan dalam negeri dan luar negeri penerimaan, dalam negeri berasal dari pajak hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan laba badan usaha milik negara sedangkan negara lain atau organisasi supernasional seperti *international Monterey fund* Bank dunia Asian. secara teoretik negara yang stabil maka pembiayaan pembangunannya sebagian besar , bersumber dari sumber daya, dalam negeri bukan dari bantuan asing namun bagi negara Indonesia.bantuan luar negeri penting sebagi penyangga pembangunan.Indonesia Sebagai negara berkembang dan pelaksanaan pembangunan lebih memilih untuk menggunakan cara instan dan cepat untuk membiayai perkenomian dengan menggunakan utang luar negeri .

Menurut (Case, Fair, dan Oster 2012) Hal yang mungkin selalu menjadi perhatian publik adalah adanya masalah ketimpangan ataupun pemerataan Upaya kebijakan ekonomi yang baik. pertumbuhan ekonomi menggunakan data dari PDB dari keseluruhan penduduk yang dari sutau negara produk domestik bruto merupakan suatu nilai pasar (Market valua) dari seluruh barang dan jasa akhir dalam suatu negara dapat disimpulkan pula growth dari produk Domestik Bruto suatu pertumbuhan ekonomi dari suatu negara. Menurut (Lawrence, 2013) Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, atau penambahan modal kerja. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.

Sirojuzilam (2008:16) mendefinisikan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bersifat multidimensional, yang melibatkan kepada perubahan besar, baik terhadap perubahan struktur ekonomi, perubahan sosial, mengurangi atau menghapuskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan pengangguran dalam konteks pertumbuhan ekonomi.

METODE

Analisis regresi non linear yang digunakan adalah regresi non linear , karena untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independen secara serentak dan secara parsial terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi non linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variable independen (X) sehingga akan dipengaruhi oleh suatu kurva yang membentuk garis lengkung menaik ($X_1 > 0$) atau menurun ($X_2 < 0$). Bentuk persamaan matematis model kuadratik secara umum menurut Steel dan Torrie (1980) adalah :

$$\text{Ln } Y = a + b\text{Ln}X_1 + b\text{Ln}X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

a = Konstanta

Ln X_1 = utang Luar negeri

Ln X_2 = Ekspor

Ln Y = Pertumbuhan Ekonomi

$\beta_1 \beta_2$ = Regresi non linear berganda

ϵ = Error Trem

Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linear berganda yaitu uji F dan uji t. Langkah analisis regresi Non Linear Berganda dan prosedur pengujiannya sebagai berikut.

1) Kolerasi berganda (r)

Menurut Sugiyono (2014:216) kolerasi berganda adalah nombar yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara keduanya pemboleh ubah bersama atau lebih dengan pemboleh ubah lain. Ukuran yang digunakan untuk menentukan sama ada hubungan antara atau tidak x dan y pekali kolerasi (r) nilai perkali kolerasi $-1 < r < 1$, berdasarkan rumus dibawah ini.

r =

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

keterangan :

r = ialah hasil kolerasi pasangan data determinasi (Y)

n = ialah bilangan pasangan data X dan Y

$\sum X$ = ialah jumlah keseluruhan pemboleh ubah X

$\sum Y$ = jumlah keselurahn pemboleh Y

$\sum X^2$ = petak bagi jumlah pemboleh ubah X

$\sum Y^2$ = kuadrat dari jumlah pemboleh ubah dari jumlah-jumlah Y

$\sum XY$ = adalah hasil pendaraban jumlah-jumlah pemboleh ubah X dan ubah Y

2) Analisis koefisien determinasi

Menurut Ghozali (2011), koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

3) Uji t

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji T. Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. (Priyatno, 2009). Pengambilan keputusan berdasarkan (j. Supranto 2016: 349). - t hitung < t Tabel jadi H_0 diterima - t hitung > t Tabel jadi H_0 ditolak H_0 ditolak jika t hitung > t table $\alpha = 0,05$ $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$

4) Uji F

Menurut Imam Ghozali dalam tugas akhir (Yusuf Fitra Mulyana,2016) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan Dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak dan keseluruhan, untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dibantu

dengan software pengolah data. Dilakukan untuk mengetahui pengaruh tersebut secara signifikan (Priyatno,2009). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan:

- F hitung < F kritis Tabel jadi H0 diterima
- F hitung > F kritis Tabel jadi H0 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persamaan Regresi Non Linier Berganda

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015 – 2019, maka di bawah ini dikemukakan data hasil perhitungan dan perolehan data.

$$\text{Ln Y} = 7.866 - 21.543\text{Ln X1} + 0.136\text{LnPX2}$$

- a) Nilai Konstanta sebesar 7.866 persen , artinya jika variabel Utang Luar Negeri (X1) dan Ekspor (X2) nilainya 0, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) dalam keadaan konstan sebesar 7.866.
- b) Koefisien variabel Utang Luar Negeri (X1) sebesar 21.543 menunjukkan bahwa jika Utang Luar Negeri (X1) naik sebesar 1 milyar maka variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) menurun menjadi – 21.543 dengan asumsi variabel lainnya (X2) dianggap konstan.
- c) Kemudian koefisien variabel ekspor (X2) sebesar 0.136 Milyar, memberi pengertian bahwa jika Ekspor (X2) naik sebesar 1 milyar, maka pertumbuhan ekonomi (Y) naik sebesar 0.136% dengan asumsi variabel lainnya (X1) dianggap konstan.

2. Hasil Uji Kolerasi (r)

Koefisien kolerasi adalah untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel independen dan variabel dependent, yaitu variabel utang luar negeri (X1) dan variabel ekspor (X2) dengan variabel pertumbuhan ekonomi (Y). Dengan menggunakan perhitungan SPSS22 maka didapatkan bahwa nilai korelasi variabel utang luar negeri (X1) dan variabel ekspor (X2) dengan pertumbuhan ekonomi (Y) yaitu 0.934. artinya hubungan variabel utang luar negeri dan variabel ekspor dengan pertumbuhan ekonomi termasuk dalam kategori sangat kuat karena nilainya sebesar 0.934.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas,dalam menjelaskan variabel terikat . dalam perhitungan menggunakan SPSS22 diperoleh nilai R square / R2 yaitu 0.870 dengan tafsiran bahwa variabel utang luar negeri (X1) dan variabel ekspor (X2) memberikan kontribusi sebesar 87%, terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y). sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini.

4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t variabel utang luar negeri (X1) dan ekspor (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) yaitu t utuh table -3.645 < t tabel 2.920 H0. Uji t ditolak 3.707 artinya jika hubungan utang luar negeri dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. sehingga bahwa utang luar negri (X1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi . sedangkan nilai ekspor (X2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

5. Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan Hasil Uji F pengolahan spss16 maka hasil uji F 6.872 . sehingga disimpulkan pada bahwa variabel utang laur negeri (X1) - 21.543 dan ekspor (X2) 0.136 terhadap

pertumbuhan ekonomi(Y) Dianggap nilai konstan 7.866% artinya bahwa secara bersama – sama variabel utang luar negeri dan ekspor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Utang Luar Negeri Indonesia ditunjukkan oleh variabel (X1) -21.543 dalam berpengaruh signifikan dan ekspor (X2) 0.136 pertumbuhan ekonomi (Y) 7.866 Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa output yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan multinasional tidak diprioritaskan untuk mengembangkan perekonomian dalam negeri. Ekspor Indonesia ditunjukkan oleh jumlah nilai ekspor (X2) 0.136 Variabel ekspor baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam model penelitian . Pengaruh utang luar negeri (X1) dan ekspor (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi meningkatnya 0.934. Nilai Konstanta sebesar 7.866 persen , artinya jika variabel Utang Luar Negeri (X1) dan Ekspor (X2) nilainya 0, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) dalam keadaan konstan sebesar 7.866. maka uji kolerasi secara bersama- sama dengan uji determinasi sebagai variabel bebas dan variabel terikat ,maka hasil uji determinasi yaitu 0.870 . Berdasarkan hasil Uji t 3.707 diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan dari utang luar negeri (X1) dan ekspor (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) .maka uji t dan uji F bersama – sama hasil penelitian 6.872 .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Reny. 2014. Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(2), 61-70
- Atmadja, Adwin Surya, 2000. Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan dan Dampaknya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2 (1), 83-94
- Benny, Jimmy,2013 ekspor impor dan kasannya terhadap pertukaran asing indonesia .E- jurnal ekonomi Pembangunan Universiti sam ratulagi ,manado.vol No 4:140-141
- Boediono. 2000. *Ekonomi Internasional* ,Edisisatu. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada
- Bonokeling, Daniel Eka. 2016. Pengaruh Utang Luar Negeri, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1986-2015.
- Fatmawati, Ria Yani, dkk. 2015. Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Utang Luar Negeri terhadap Gross Domestic Product Indonesia 1990-2010. *JESP*, 7 (1), 55-62
- Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5 (5), 427-435 Direktorat Jendral Bea dan Cukai Kementerian Keuangan.
- Lihan, Irham dan Yogi. 2003. Analisis Perkembangan Ekspor dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(8), 15-21
- Lubis, Adrian D. 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 4 (1), 1-14
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi: Teori Pengantar*, Edisi 3. Jakarta: PT Raja
- Saputra, I Gede dan Kesumajaya, I Wayan Wita. 2016. Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor, dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1996-2013. *E-Jurnal EP Unud*, 5(4), 385-412
- Todaro, Michael P. and Smith, Stephen C. 2015. *Economic Development*, Twelfth Edition.